

**KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU BERSERTIFIKAT PENDIDIK
DI SMP NEGERI 1 SELOGIRI**

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan Kepada
Program Studi Manajemen Pendidikan
Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelara Magister dalam Ilmu Manajemen Pendidikan**



Oleh:

PURWANINGSIH

NIM : Q100110074

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014

i

HALAMAN PERSETUJUAN

**KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU BERSERTIFIKAT PENDIDIK
DI SMP NEGERI 1 SELOGIRI**

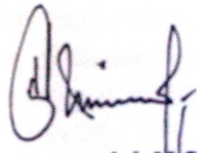
Dipersiapkan dan Disusun Oleh

PURWANINGSIH
NIM : Q100110074

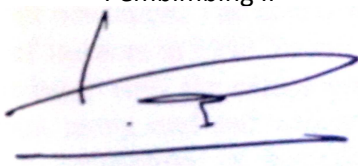
Telah Disetujui dan Disahkan oleh Pembimbing I dan Pembimbing II
Untuk Dipertahankan Dihadapan Dewan Penguji Tesis Magister
Manajemen Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta

Mengetahui

Pembimbing I


Dr. Suyatmini, M.Si

Pembimbing II


Dr. Sumardi, M.Si

KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU BERSERTIFIKAT PENDIDIK DI SMP NEGERI 1 SELOGIRI

Oleh:

**Purwaningsih¹, Suyatmini², Sumardi³
Mahasiswa UMS Surakarta¹, Staf Pengajar UMS Surakarta², Staf Pengajar
UMS Surakarta³**

ABSTRACT

This study aimed to determine the ability of a certified teacher educators in : (1) understanding the characteristics of learners (2) the development and implementation of educational curriculum unit level (3) the development potential of learners and educators determine (4) the ability of certified teachers in the implementation and follow-up evaluation in SMP Negeri 1 Selogiri. This research is qualitative. Data collection techniques include interviews, observation and documentation of the data sources principals, vice-principals, teachers and students earning SMP Negeri 1 Selogiri. The data analysis includes data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results can be concluded Ability certified teacher educators in understanding the characteristics of learners in SMP Negeri 1 Selogiri is permanent and temporary. The ability of teachers certified educators in the development and implementation of educational curriculum unit level in SMP Negeri 1 Selogiri teachers can prepare lesson plan (RPP) according to the standard process. Principal efforts made in implementing the lesson plan according to the standard process in order to improve the quality of education by making training of MGMP, workshop, discuse, curriculum implementation training, and classroom management training. The ability of teachers certified educators in the development potential of learners in SMP Negeri 1 Selogiri Winton in terms of managing learning in accordance with the competencies to be achieved by students, contextual, student-oriented, using oral and written language fluently and correctly, and carry out a final evaluation in accordance with competence of students. In the use of learning technology, the teachers have been using the media in accordance with the basic competencies and make students active. The ability of teachers certified educators in the evaluation and follow-up in SMP Negeri 1 Selogiri characterized by the involvement of teachers in determining the assessment program of learning activities.

Keywords: *Pedagogic Competence Certificated Teacher Educators*

Pendahuluan

Guru dipandang memegang peranan yang sangat penting dalam kemajuan sebuah negara. Karena semua komponen pemerintahan merupakan produk

pendidikan. Hampir semua unsur dalam sebuah negara tidak akan lepas dari pendidikan baik formal maupun non formal. Di masa modern ini pendidikan menjadi kebutuhan yang sangat penting bagi semua orang. Pemerintah telah lama membangunkan kesadaran warga negaranya untuk mengetahui pentingnya pendidikan. Pemerintah memulai dengan program bebas buta aksara, dimana diharapkan semua warga negara dapat membaca dan menulis tanpa memandang usia. Setelah pemerintah dapat mengentaskan semua warganya bebas buta aksara melanjutkan dengan program wajib belajar 6 tahun, dimana anak usia sekolah dasar harus mengikuti pendidikan formal. Pemerintah maupun swasta tidak diperkenankan mempekerjakan anak pada usia tersebut. Pemerintah kemudian meningkatkan program wajib belajar 6 tahun menjadi program wajib belajar 9 tahun.

Penyelenggaraan program sertifikasi pendidik dalam jabatan oleh pemerintah dengan maksud meningkatkan mutu pendidikan di negeri ini. Jika guru sebagai pemegang peranan penting mendapatkan penghargaan yang layak tentu akan meningkatkan kinerja dari para guru. Diharapkan dengan meningkatnya kinerja para guru akan berdampak langsung terhadap kemajuan pendidikan di Indonesia. Dalam penyelenggaraan program ini pemerintah tidak hanya merupakan program yang insidental tanpa dasar. Mengingat besar biaya yang harus disediakan pemerintah dalam menjalankan program ini, maka pemerintah benar-benar mempersiapkan program ini dengan baik. Pemerintah menyelenggarakan program sertifikasi pendidik dalam jabatan bukan tanpa dasar hukum.

Dalam Standar Nasional Pendidikan, Penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir a dikemukakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya (Mulyasa, 2012: 75). Dari uraian yang telah peneliti kemukakan di depan, peneliti memilih judul : “ Kompetensi Pedagogik Guru Bersertifikat Pendidik di SMP Negeri 1 Selogiri”.

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan kemampuan guru bersertifikat pendidik dalam pemahaman karakteristik peserta didik, dalam pengembangan dan

pelaksanaan kurikulum tingkat satuan pendidikan, dalam pengembangan potensi peserta didik dan mengetahui kemampuan guru bersertifikat pendidik dalam pelaksanaan evaluasi dan tindak lanjut di SMP Negeri 1 Selogiri.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi dengan sumber data kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru produktif dan siswa SMP Negeri 1 Selogiri. Teknik analisa data meliputi reduksi data, sajian data, dan penarikan simpulan.

Menurut Sugiyono (2008: 1), metode penelitian kualitatif disebut juga metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi alamiah (*natural setting*). Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2009: 4), metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut Moleong (2009: 5-6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistik untuk mencari dan menemukan pengertian dan pemahaman tentang fenomena dalam suatu latar yang berkonteks khusus.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Selogiri Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri. SMP Negeri 1 Selogiri berada di pusat Kecamatan Selogiri berjarak kurang lebih 200 meter dari kantor Kecamatan Selogiri. Alasan peneliti memilih sekolah ini dikarenakan SMP Negeri 1 Selogiri menjadi salah satu sekolah favorit bagi masyarakat di Kecamatan Selogiri karena berbagai prestasi yang diraih dan letaknya yang strategis. Selain itu, Kepala SMP Negeri 1 Selogiri memiliki prestasi dalam mengelola dan memimpin sekolahnya. Hal ini terlihat dari keberhasilannya dalam meningkatkan kemampuan guru yang bersertifikasi untuk bisa memahami karakteristik peserta didik di sekolah ini. Keberhasilan lainnya adalah keberhasilan para guru yang dapat meningkatkan kemampuannya untuk mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik yang dibuktikan dengan banyaknya prestasi akademik maupun non akademik yang diraih oleh peserta didiknya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan etnografi. Mantja (Harsono, 2008: 156) menyatakan bahwa etnografi pendidikan lebih mengacu pada sebagian atau keseluruhan proses pendidikan. Rasionalnya adalah keinginan kuat untuk memahami perilaku yang secara signifikan dipengaruhi oleh lingkungan dimana perilaku itu berlangsung. Menurut Mulyana (2006: 161) etnografi yang akarnya antropologi pada dasarnya adalah kegiatan untuk memahami cara orang-orang berinteraksi dan bekerja sama melalui fenomena teramati dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dilapangan dapat disimpulkan kemampuan guru bersertifikat pendidik dalam pemahaman karakteristik peserta didik di SMP Negeri 1 Selogiri bersifat permanen, artinya melihat aspek jasmani seperti postur tubuh, warna kulit, rambut, mata, kondisi dan kemampuan indra dan sebagainya. Sedangkan temporer berarti dimana siswa dalam kondisi efektif yaitu semangat, perasaan senang, sedih, gembira. Kemampuan guru bersertifikat pendidik dalam pengembangan dan pelaksanaan kurikulum tingkat satuan pendidikan di SMP Negeri 1 Selogiri guru dapat menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai standar proses.

Upaya yang dilakukan Kepala Sekolah dalam menerapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sesuai standar proses dalam rangka meningkatkan kualitas mutu pendidikan. Kemampuan guru bersertifikat pendidik dalam pengembangan potensi peserta didik di SMP Negeri 1 Selogiri Wonogiri dalam hal mengelola pembelajaran telah sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai siswa, kontekstual, berorientasi pada siswa, menggunakan bahasa lisan dan tulis dengan lancar dan benar, dan melaksanakan evaluasi akhir sesuai dengan kompetensi siswa. Dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran, para guru telah menggunakan media sesuai dengan Kompetensi Dasar dan membuat siswa aktif. Kemampuan guru bersertifikat pendidik dalam pelaksanaan evaluasi dan tindak lanjut di SMP Negeri 1 Selogiri ditandai dengan keterlibatan guru-guru dalam menentukan penilaian program kegiatan pembelajaran.

Hasil Penelitian

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan, maka hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut: 1. kemampuan guru bersertifikat pendidik dalam pemahaman karakteristik peserta didik di SMP Negeri 1 Selogiri bersifat permanen maupun temporer. Karakteristik permanen terutama berkenaan dengan aspek jasmani seperti postur tubuh, warna kulit, rambut, mata, kondisi dan kemampuan indra dan sebagainya. Aspek psikis meliputi sifat-sifat sabar, gigih, pemberani, pemaarah, tekun dan sebagainya. Karakteristik temporer kebanyakan siswa dalam kondisi efektif yaitu semangat, perasaan senang, sedih, gembira. 2. kemampuan guru bersertifikat pendidik dalam pengembangan dan pelaksanaan kurikulum tingkat satuan pendidikan di SMP Negeri 1 Selogiri guru diharapkan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai standar proses yaitu melalui media on line , forum guru , forum MGMP , buku panduan , dan hasil supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah. Upaya yang dilakukan Kepala Sekolah dalam menerapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai standar proses oleh guru dalam rangka meningkatkan kualitas mutu pendidikan yaitu dengan memberikan bimbingan kepada seluruh guru atau disebut supervisi akademik . 3. kemampuan guru bersertifikat pendidik dalam pengembangan potensi peserta didik di SMP Negeri 1 Selogiri Wonogiri dalam hal mengelola pembelajaran telah sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai siswa, kontekstual, berorientasi pada siswa, menggunakan bahasa lisan dan tulis dengan lancar dan benar, dan melaksanakan evaluasi akhir sesuai dengan kompetensi siswa. Dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran, para guru telah menggunakan media sesuai dengan Kompetensi Dasar dan membuat siswa aktif. Sebagian besar guru bersertifikat pendidik belum menyampaikan kompetensi yang akan dicapai pada siswa dan belum memberikan pengayaan tindak lanjut. 4. kemampuan guru bersertifikat pendidik dalam pelaksanaan evaluasi dan tindak lanjut di SMP Negeri 1 Selogiri ditandai dengan keterlibatan guru-guru dalam menentukan penilaian program kegiatan pembelajaran. Posisi strategis seorang guru tidak hanya bermakna pasif, justru harus bermakna “Aktif Progresif”. Dalam arti, guru memberdayakan mayarakat menuju kualitas yang

baik dan perfect di segala aspek kehidupan, khususnya pengetahuan moralitas social, budaya dan ekonomi kerakyatan.

Pembahasan

1. Kemampuan Guru Bersertifikat Pendidik Dalam Pemahaman Karakteristik Peserta Didik Di SMP Negeri 1 Selogiri

Guru Bersertifikat Pendidik Dalam Pemahaman Karakteristik Peserta Didik Di SMP Negeri 1 Selogiri sudah berjalan, artinya guru dalam memahami karakteristik siswa telah melakukan upaya untuk memahami karakteristik perkembangan siswa, seperti memahami tingkat kognisi siswa sesuai dengan usianya, tingkat penguasaan materi setiap siswa berbeda- beda, ada yang cepat menguasai materi yang diajarkan ada yang lalmbat kemudian tingkat pemahaman dan kecepatan pemahaman materi juga berbeda- beda, ada yang sangat cepat ada yang kurang cepat dan ada yang lambat. Beberapa kegiatan yang dilakukan oleh SMP Negeri 1 Selogiri, misalnya dengan melakukan rekrutmen siswa melalui jalur tes yang terdiri dari materi tes tulis, yang meliputi tiga mata uji tes yaitu Matematika, IPA, Bahasa Inggris, ditambah wawancara siswa dan orang tua. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa yang masuk ke SMP Negeri 1 Selogiri tersebut. Jadi dapat disimpulkan bahwa Guru Bersertifikat Pendidik dalam memahami karakteristik siswa di SMP Negeri 1 Selogiri sudah berjalan, hal ini sesuai dengan aturan baku maupun teori-teori yang dalam praktek dilapangan sangat cocok sekali. Hal ini dapat terlihat dengan adanya guru yang memperhatikan tingkah laku siswa mulai dari aktivitas sehari-harinya baik di dalam maupun di luar sekolah,

hubungan kedekatan guru dengan siswa, kemudian guru selalu mengikuti jalan pikiran siswa tersebut dengan melakukan diskusi serta ada beberapa guru mengetahui persoalan siswa secara pribadi. Untuk persoalan secara pribadi dilakukan diskusi tertutup dengan siswa melalui guru BK.

Dengan program pengajaran yang baik akan berpengaruh signifikan terhadap peserta didik maupun guru sendiri sebagai pelaksana dari program pengajaran tersebut. Terhadap siswa akan memberikan pengaruh motivasi dan tingkat keyakinan siswa terhadap guru yang mengajar. Sedangkan bagi guru yang bersangkutan akan meningkatkan kompetensi dirinya sendiri juga meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri dalam melaksanakan pembelajaran.

Persamaan dengan penelitian terdahulu adalah bahwa pedagogik berpengaruh dan dapat meningkatkan sistem pembelajaran yang ada di sekolah. Perbedaannya adalah bahwa penelitian yang sekarang adalah kemampuan guru bersertifikat pendidik dalam pemahaman karakteristik peserta didik, kemampuan guru bersertifikat pendidik dalam pengembangan dan pelaksanaan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kemampuan guru bersertifikat pendidik dalam pengembangan potensi peserta didik dan kemampuan guru bersertifikat pendidik dalam pelaksanaan evaluasi dan tindak lanjut di SMP Negeri 1 Selogiri.

2. Kemampuan Guru Bersertifikat Pendidik Dalam Pengembangan Dan Pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Di SMP Negeri 1 Selogiri

Guru bersertifikat pendidik dalam pengembangan dan pelaksanaan kurikulum tingkat satuan pendidikan di SMP Negeri 1 Selogiri Kabupaten

Wonogiri dalam dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Dalam mengembangkan kurikulum guru menyusun silabus sesuai dengan tujuan terpenting kurikulum dan membuat serta menggunakan RPP sesuai dengan tujuan dan lingkungan pembelajaran. Guru mampu memilih, menyusun, dan menata materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, misalnya materi tentang kriya tekstil guru memilih materi batik tulis maka siswa praktik membuat batik dengan alat canthing.

Guru bersertifikasi SMP Negeri 1 Selogiri melakukan upaya untuk merencanakan pembelajaran dengan sebaik-baiknya, hal ini mulai terlihat dari cara mereka memahami karakteristik perkembangan siswa, seperti memahami tingkat kognisi siswa sesuai dengan usianya, tingkat penguasaan materi siswa, tingkat pemahaman dan kecepatan pemahaman materi, ada beberapa kegiatan yang dilakukan oleh SMP Negeri 1 Selogiri, Mampu merencanakan pengorganisasian bahan pembelajaran, seperti mampu menelaah dan menjabarkan materi yang tercantum dalam kurikulum sesuai mata pelajaran yang diampu, mampu memilih bahan ajar yang sesuai dengan materi, mampu menggunakan sumber belajar yang memadai seperti buku paket dan buku pendukung.

Selain itu para guru juga secara individu melakukan pengidentifikasi kemampuan siswa, tingkat motivasi siswa, mengingat dalam program pembelajaran SMP Negeri 1 Selogiri ini diwajibkan untuk semua siswa dari berbagai latar belakang, dan mereka dikumpulkan secara *random* (acak), kecuali dikelompokan berdasarkan hasil placement tes, selain itu latar belakang siswa

juga perlu diketahui, mengingat kemampuan dan antusiasme mereka, hal ini tentu saja akan dijadikan pertimbangan oleh guru-guru di SMP Negeri 1 Selogiri.

Selain itu kemampuan dalam merancang pembelajaran adalah kemampuan yang sangat penting yang dimiliki oleh pendidik. Perancang pembelajaran merupakan salah satu tahap dari kompetensi pedagogik yang dimiliki guru, yang akan bermuara pada pelaksanaan pembelajaran. Perancang pembelajaran atau juga sering dikatakan perencanaan pembelajaran sedikitnya mencakup tiga kegiatan, antara lain identifikasi kebutuhan siswa, perumusan kompetensi dasar, dan penyusunan program pembelajaran. Selain itu guru dalam menerapkan teori-teori belajar dan pembelajaran, menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik, kompetensi yang ingin dicapai dan materi ajar. Kemampuan merencanakan pembelajaran bagi seorang guru sama halnya kemampuan mendesain bangunan bagi seorang arsitekstur. Ia tidak harus membuat gambar saja tetapi memahami makna dan tujuan desain bangunan tersebut. Sebelum membuat rencana pembelajaran. Guru terlebih dahulu mengerti arti dan tujuan perencanaan tersebut. Makna yang harus di pahami guru adalah proyeksi yang harus di lakukan guru ketika dalam proses belajar mengajar.

Pada kasus pembelajaran di SMP Negeri 1 Selogiri, dalam hal persiapan beberapa guru telah melakukan persiapan pembelajaran, para guru diberi buku pegangan dalam mengajarkan, dan selanjutnya mereka melakukan pengembangan dalam pembelajaran. Para guru juga mempersiapkan silabus, RPP, dengan melihat dari kesiapan siswa, dan materi yang diajarkan, tetapi dalam

materi-materi tertentu, mereka menyiapkan media, melihlkan metode yang tepat dalam pembelajaran tersebut.

Jadi dalam penelitian ini Guru bersertifikat pendidik di SMP Negeri 1 Selogiri menyusun silabus yang sesuai dengan kurikulum, Guru merancang rencana pembelajaran yang sesuai dengan silabus untuk membahas materi ajar tertentu agar peserta didik dapat mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan, Guru mengikuti urutan materi pembelajaran dengan memperhatikan tujuan pembelajaran dan Guru memilih materi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, tepat dan mutakhir, sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar peserta didik, dapat dilaksanakan di kelas maupun diluar kelas serta sesuai dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik.

Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan keragaman karakteristik peserta didik, kondisi daerah, dan jenjang serta jenis pendidikan, tanpa membedakan agama, suku, budaya dan adat istiadat, serta status sosial ekonomi dan gender. Kurikulum meliputi substansi komponen muatan wajib kurikulum, muatan lokal, dan pengembangan diri secara terpadu, serta disusun dalam keterkaitan dan kesinambungan yang bermakna dan tepat antar substansi.

3. Kemampuan Guru Bersertifikat Pendidik Dalam Pengembangan Potensi Peserta Didik Di SMP Negeri 1 Selogiri

Siswa dari SMP Negeri 1 Selogiri Wonogiri terkenal dengan kegiatan extra kurikuler yang baik dan selalu menang dalam setiap kegiatan perlombaan olimpiade baik Matematika dan IPA ditingkat Kabupaten Wonogiri. Selain itu kegiatan Seni dan Olah Raga juga selalu tampil terdepan dalam setiap even

daerah seperti pramuka, Palang Merah Remaja maupun kegiatan Olah raga seperti Sepak bola, bola voly maupun atletik .

Untuk mengaplikasikan cara atau metode memperkembangkan peserta didik, maka guru bersertifikat mengembangkan dengan tiga metode pengembangan, yaitu pengembangan dengan potensi Kognitif, afektif dan Psikomotorik. 1)Kognitif :Guru SMP Negeri 1 Selogiri mengenalkan materi kepada siswa tentang materi yang diajarkan sehingga siswa mengenal materi yang sudah dipelajari dari yang sederhana sampai pada teori-teori yang sukar. Tujuannya adalah kemampuan mengingat keterangan dengan benar.2)

Pemahaman (comprehension): Dalam kaitannya pemahaman, Guru SMP Negeri 1 Selogiri selalu berupaya agar siswa dapat memahami materi dengan cara membuka seluas-luasnya tanya jawab Mengacu kepada kemampuan memahami makna materi. 3) Penerapan (application): Dalam hal penerapan suatu materi yang diajarkan kepada siswa, guru selalu mengacu kepada kemampuan menggunakan atau menerapkan materi yang sudah dipelajari pada situasi yang baru dan menyangkut penggunaan aturan dan prinsip. Penerapan merupakan tingkat kemampuan berfikir yang lebih tinggi daripada pemahaman.4) Analisis (analysis) : Mengacu kepada kemampun menguraikan materi ke dalam komponen-komponen atau faktor-faktor penyebabnya dan mampu memahami hubungan di antara bagian yang satu dengan yang lainnya sehingga struktur dan aturannya dapat lebih dimengerti. Analisis merupakan tingkat kemampuan berfikir yang lebih tinggi daripada aspek pemahaman maupun penerapan. 5) Sintesa (evaluation) : Mengacu kepada kemampuan

memadukan konsep atau komponen-komponen sehingga membentuk suatu pola struktur atau bentuk baru. Aspek ini memerlukan tingkah laku yang kreatif, artinya guru memberikan kebebasan yang seluas-luasnya kepada siswa untuk menguasai materi yang diajarkan. Modelnya seperti tanya jawab, diskusi maupun debat terbuka. 6)Evaluasi (evaluation): Guru Mengacu kemampuan memberikan pertimbangan terhadap nilai-nilai materi untuk tujuan tertentu. Hasil penilaian ini diberikan terakhir setelah semua materi bahan ajar disampaikan kepada siswa sesuai dengan RPP

4. Kemampuan Guru Bersertifikat Pendidik Dalam Pelaksanaan Evaluasi Dan Tindak Lanjut Di SMP Negeri 1 Selogiri

Dalam pelaksanaan Evaluasi dan Tindak Lanjut di SMP Negeri 1 Selogiri, setelah guru memberikan materi kemudian siswa di beri tes tertulis maka guru akan menilai dan memilih siswa yang belum tuntas serta yang paling bagus nilainya, kemudian yang belum tuntas diadakan remidi sehingga nilainya memenuhi batas tuntas, kemudian siswa yang nilainya paling tinggi diadakan program pengayaan tetapi kebanyakan setelah guru mengadakan remidi siswa yang nilainya paling tinggi tidak diberikan program pengayaan. Penilaian dilaporkan kepada semua staf sekolah, yaitu kepada kepala sekolah, wali kelas, guru pembimbing dan guru-guru yang lainnya yang mempunyai hubungan dengan proses belajar mengajar. Kepada kepala sekolah dilaporkan prestasi atau hasil belajar para siswa dalam bidang studi atau mata pelajaran yang diampunya, termasuk perkembangan belajar siswa selama mengikuti pendidikan di sekolah, khususnya dalam proses belajar mengajar. Hasil belajar siswa disampaikan

dalam bentuk yang ringkas, tetapi cukup jelas sehingga dapat dengan mudah dipahami kepala sekolah. Melalui laporan tersebut kepala sekolah dapat menangkap maknanya sehingga dapat mengetahui tingkat kebersihan siswa dalam bidang studi tersebut.

Hasil penilaian yang dibuat oleh guru dalam bidang studi atau mata pelajaran yang diajarkannya tidak hanya berguna bagi guru sendiri akan tetapi bagi siswanya, tetapi juga harus dimanfaatkan oleh semua staf sekolah dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah yang bersangkutan. Untuk itu setiap guru bidang studi atau mata pelajaran perlu memberikan laporan tentang hasil penilaian secara periodik kepada berbagai pihak, yakni kepala sekolah, wali kelas, guru pembimbing, dan kepada rekan guru lainnya. Pada tahap selanjutnya data sebaiknya dimanfaatkan bagi kepentingan tugas-tugas yang dipikulnya sesuai dengan peran masing-masing.

Laporan dan pemanfaatan data hasil penilaian mencakup data penilaian proses belajar mengajar dan penilaian hasil belajar siswa. Bentuk dan isi laporan dibuat atau ditentukan oleh manajemen sekolah sesuai dengan kesepakatan dengan kriteria mudah, sederhana dan bermakna untuk mempelajari dan dimengerti oleh semua pihak. Hasil penilaian ini nantinya dijadikan dasar bahan pertimbangan sekolah dalam mengambil suatu kebijakan-kebijakan yang berorientasi pada perkembangan pendidikan di SMP Negeri 1 Selogiri. Data laporan hasil penilaian didokumentasikan secara teratur agar sewaktu-waktu dapat dipergunakan manakala diperlukan.

Suat Khoh Lim-Teo etc (2008) Program pengajaran merupakan langkah awal dalam pengembangan profesionalisme guru. Program pengajaran merupakan sarana untuk meningkatkan praktek pembelajaran guru. Dengan program pengajaran yang baik akan berpengaruh signifikan terhadap peserta didik maupun guru sendiri sebagai pelaksana dari program pengajaran tersebut. Terhadap siswa akan memberikan pengaruh motivasi dan tingkat keyakinan siswa terhadap guru yang mengajar. Sedangkan bagi guru yang bersangkutan akan meningkatkan kompetensi dirinya sendiri juga meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri dalam melaksanakan pembelajaran.

Penutup

Secara sistematis bahwa pelaksanaan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Berdasarkan hasil dari penerapan kompetensi guru bersertifikasi guru telah menyiapkan RPP setiap kali akan mengajar, RPP telah sesuai dengan standar kurikulum yang telah ditetapkan, menggunakan strategi atau pendekatan yang sesuai, pemanfaatan media mengaktifkan siswa, menguasai materi, penilaian proses dan hasil.

Sedangkan strategi yang di laksanakan untuk pengembangan kompetensi siswa SMP Negeri 1 Selogiri Wonogiri menggunakan pendidikan dan pelatihan yang berbentuk MGMP, workshop, seminar, diskusi, pelatihan implementasi kurikulum dan pelatihan classroom management. Sedangkan yang berbentuk

pelatihan dan pelaksanaan tugas yaitu pelatihan pembuatan silabus dan RPP, pelatihan quantum teaching, pelatihan quantum learning, pelatihan student active learning.

Penelitian ini menyarankan kepada sekolah supaya beberapa guru bersertifikat pendidik di SMP Negeri 1 Selogiri Wonogiri meningkatkan kemampuannya dalam memantau hasil belajar siswa. Misalnya dengan membandingkan hasil belajar siswa dengan hasil belajar sebelumnya. Selanjutnya beberapa guru bersertifikat pendidik di SMP Negeri 1 Selogiri Wonogiri sebaiknya melibatkan siswa dalam menyusun rangkuman pembelajaran untuk memperkuat pemahaman siswa terhadap materi yang sudah diajarkan. Misalnya guru mempersilahkan siswa untuk membuat ringkasan materi. Selanjutnya berapa guru bersertifikat pendidik di SMP Negeri 1 Selogiri Wonogiri sebaiknya mengaitkan materi dengan lingkungan sekitar siswa. Misalnya, guru memberikan contoh sifat cahaya merambat lurus dengan melihat cahaya yang menembus kaca, materi tekstur dalam mata pelajaran seni rupa maka siswa diajak membuat mozaik dengan menempelkan bahan alam atau media yang diinginkan oleh siswa.

Daftar Pustaka

- Affifudin. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia
- Alma, Buchari. 2008. *Guru Profesional*. Bandung: Alfabeta
- Anif, Sofyan dan Sutopo, Anam. 2011. *Menuju Guru Profesional*. Surakarta: FKIP UMS
- Arifin, Zainal. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Arifin, Zainal. 2012. *Perencanaan pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia
- Arikunto, Suharsimi dan Abdul Jabar, Safruddin. 2010. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Barnawi dan Arifin, Mohammad. 2012. *Etika dan Profesi Kependidikan*. Yogyakarta: Arr-Ruzz Media
- Damay, Denidya. 2012. *Panduan Sukses Sertifikasi Guru*. Yogyakarta: Araska
- Fitri dkk. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Tenaga Pendidik Profesional*. Yogyakarta : Pustaka Insan Madani
- <http://www.pengertiandefinisi.com>, 28 Maret 2013
- Janawi. 2011. *Kompetensi Guru (citra guru profesional)*. Bandung: Alfabeta
- Kusnandar. 2007. *Guru Profesional*. Jakarta : RajaGrafindo Persada
- Lotherington, 2011. *Annual Review of Applied Linguistics* (2011), **31**, 226–246. © Cambridge University Press, 2011
- Majid, Abdul. 2012. *Perencanaan pembelajaran*. Bandung : Remaja rosda karya
- Marno dan M Idris. 2010. *Strategi & Metode Pengajaran*. Yogyakarta : Arr-RuzMedia
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Mulyasa. 2012. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung : Remaja Rosda Karya
- Nana, Syaodih Sukmadinata, dan Syaodih, Erliana . *Kurikulum dan Pembelajaran Kompetensi* . Bandung : Refika Aditama

- Ni Ketut Nganthi. 2010. *Pasca.undiksha.ac.id* diunduh pada hari senin, 3 sept 2012 pukul 14.40 WIB
- Noorlander-Case, Kay A dkk. 2009. *Guru Profesional*. Jakarta : Indeks
- Patton, Quinn dan Michael. 2009. *Metode Evaluasi Kualitatif*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Patricia A Jenings, 2009. teacher and social competence in relation to student and classroom outcomes. *Http.Aera.net.the prosocial classroom*.
- Payong, Marselus. 2011. *Sertifikasi Profesi Guru*. Jakarta : Indeks
- Sagala, Syaiful. 2011. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung : Alfabeta
- Sanjaya, Wina. 2011. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Kencana: Jakarta
- Sanjaya, Wina. 2012. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Suat Khoh Lim-Teo etc. 2008. *KEDI. Journal of Educational Policy - ISSN 1739 - 4341 - Korean Educational Development Institute 2008, Electronic version: <http://eng.kedi.re.kr>*
- Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosda Karya
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Sumarna S. 2004. *Panduan Penulisan Tes Tertulis*. Bandung : Remaja Rosda Karya
- Supriyadi. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta : Cakrawala Ilmu
- Sutama. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta : Fairuz Media
- Sutopo, HB. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta : Sebelas Maret University Press
- Tilaar. 2004. *Paradigma Baru Pendidikan Nasional*. Bandung : Rineka Cipta
- Wahyudi, Imam. 2012. *Mengejar Profesionalisme Guru*. Jakarta : Prestasi Pustaka Karya

Widoyoko, Eko Putro. 2010. *Evaluasi Program pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar